

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pekerja Konstruksi Sesuai *Safety Sign Boards* di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*

Faldo F. Malingkonor*, Rahayu H. Akili*, Budi T. Ratag*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Pekerja konstruksi sangat berisiko mengalami kecelakaan saat bekerja, dengan adanya *safety sign boards* mewajibkan para pekerja mematuhi peraturan yang ada di lokasi kerja untuk menghindari kecelakaan kerja. Namun, Pengetahuan dan sikap pekerja dengan *safety sign boards* masih tergolong rendah karena banyak pekerja yang kurang mendukung, dan tidak peduli terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Hal tersebut dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja yang mengakibatkan tertimpah material, tertusuk benda tajam, terjatuh dari ketinggian yang mengakibatkan pekerja dirawat sampai ke Rumah Sakit, terhambatnya proses pekerjaan, kerugian terhadap perusahaan, hingga kematian. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pada pekerja konstruksi sesuai *safety sign boards* di proyek pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif (*observasional analitik*) dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja di bagian konstruksi dengan jumlah populasi 65 pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan, sikap, dengan tindakan pekerja konstruksi sesuai *safety sign boards*. Kesimpulan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pekerja konstruksi sesuai *safety sign boards* di proyek pembangunan Manado *outer ring road 3*.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan, *safety sign boards*

ABSTRACT

Construction workers are particularly at risk of accidents while working, with *safety sign boards* requiring workers to comply with existing regulations on the job site to avoid work accidents. However, the knowledge and attitude of workers with *safety sign boards* is still relatively low because many workers are less supportive, and do not care about occupational health and safety. This can pose a risk of work accidents that result in material impact, punctured sharp objects, falling from a height that resulted in workers being treated to the hospital, hampered work processes, losses to the company, to death. To find out the relationship between knowledge and attitude with actions on construction workers according to *safety sign boards* in the Manado *Outer Ring Road 3* construction project. This is quantitative research (*observational analytics*) with *cross section* study design I. The population of this study is workers in the construction section with a population of 65 workers. The results of this study showed that there was no significant association of each variable i.e. knowledge, attitude, and the actions of construction workers according to *safety sign boards*. The conclusion is that there is no relationship between knowledge and attitude with the actions of construction workers according to *safety sign boards* in the Manado *outer ring road 3* construction project.

Keywords: Knowledge, Attitude, Practice, *safety sign board*

Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur di Indonesia dikatakan tertinggal dengan negara lain. Dalam memajukan pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia,

pemerintah mulai melakukan percepatan pembangunan infrastruktur dan konstruksi. Hal ini diperlukan agar teknologi konstruksi dapat membantu pembangunan infrastruktur yang akan

menciptakan sarana prasarana di Indonesia menjadi negara maju. Sebagai contoh di Sulawesi Utara saat ini sedang melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan jalan *Outer Ring Road* Tiga (Mursalin, 2020).

Pekerja konstruksi sangat berisiko mengalami kecelakaan saat bekerja, dengan adanya *safety sign boards* mewajibkan para pekerja mematuhi peraturan yang ada di lokasi kerja untuk menghindari kecelakaan kerja. Namun, Pengetahuan dan sikap pekerja dengan *safety sign boards* masih tergolong rendah karena banyak pekerja yang kurang mendukung, dan tidak peduli terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Hal tersebut dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja yang mengakibatkan tertimpah material, tertusuk benda tajam, terjatuh dari ketinggian yang mengakibatkan pekerja dirawat sampai ke Rumah Sakit, terhambatnya proses pekerjaan, kerugian terhadap perusahaan, hingga kematian (Notoadmojo, 2014).

Pembangunan jalan Manado *Outer Ring Road* Tiga memiliki tujuan mengurangi kemacetan yang terjadi di kawasan Malalayang Kota Manado. Proyek jalan Manado *Outer Ring Road* Tiga akan dibangun sepanjang 11,4 kilometer. Saat ini pekerjaan yang dilaksanakan sudah dalam tahap pekerjaan berisiko tinggi karena

menggunakan alat berat, mesin, listrik, dan bahan berbahaya lainnya. Hal ini membuat para pekerja harus bekerja dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di lokasi kerja.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti yang dilakukan di Manado *Outer Ring Road* 3 banyak pekerja yang melanggar *safety sign boards* dengan tidak menggunakan alat pelindung diri di lokasi kerja yang akhirnya bahaya yang ditimbulkan saat bekerja bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini membuat *Safety sign boards* di anggap sebagai simbol saja sehingga hanya dilakukan setengah-setengah oleh pekerja. Padahal *safety sign boards* dipasang dengan jelas di pintu masuk lokasi Pembangunan Manado *Outer Ring Road* 3. Faktor pengetahuan dan sikap pekerja sangat berpengaruh terhadap tindakan pekerja yang bekerja sesuai *safety sign boards* di lokasi Pembangunan Manado *Outer Ring Road* 3, karena akan berdampak pada keselamatan pekerja serta dapat mengurangi angka kecelakaan. Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pekerja konstruksi dalam bekerja sesuai *safety*

sign boards di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain studi *crosssectional*. Penelitian dilakukan di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga bulan Oktober 2021. Populasi penelitian yaitu pekerja konstruksi dengan jumlah populasi 65 pekerja. Sampel pada penelitian ini adalah pekerja konstruksi. Sampel adalah semua populasi pekerja konstruksi yang berjumlah 65 responden. Data primer penelitian ini diperoleh yaitu dengan peneliti memberi pertanyaan pada setiap pekerja konstruksi berupa kuesioner kemudian akan dijawab langsung oleh responden yang ingin diteliti. Data sekunder diambil peneliti di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* yaitu jumlah pekerja konstruksi dan jenis pekerjaan konstruksi yang dikerjakan oleh pekerja konstruksi. Uji yang digunakan dalam analisis ini adalah uji *spearman*. Variabel yang akan dianalisis yaitu hubungan pengetahuan dengan tindakan serta sikap dan tindakan pada pekerja konstruksi yang bekerja sesuai *safety sign boards* di proyek pembangunan

Manado *Outer Ring Road 3*.

Hasil dan Pembahasan

Umur

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan umur.

Umur	N	%
15-25 tahun	19	29,2
26-35 tahun	10	15,4
36-45 tahun	19	29,2
>46 tahun	17	26,2
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 1 presentase umur pada responden banyak ada pada umur 15-25 tahun dan 36-45 tahun yaitu sebanyak 19 orang (29,2%), dibandingkan dengan umur 26-35 tahun dan >46 tahun.

Pendidikan Terakhir

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Pendidikan Terakhir	N	%
SD	12	18,5
SMP	5	7,7
SMA/SMK	41	63,1
Perguruan Tinggi	7	10,8
Jumlah	65	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA/SMK sebanyak 41 orang (63,1%), dibandingkan dengan pendidikan terakhir SD, SMP, dan Perguruan Tinggi.

Masa Kerja

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	N	%
<6 tahun	18	27.7
6-10 tahun	10	15.4
>10 tahun	37	56.9
Jumlah	65	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja paling banyak yaitu >10 tahun 37 orang (56.9%), dibandingkan dengan <6 tahun dan 6-10 tahun.

Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	N	%
Sedang	39	60
Tinggi	26	40
Jumlah	65	100

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* paling banyak kategori sedang yaitu sebanyak 39 orang (60%).

Sikap

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Pekerja.

Sikap	N	%
Negatif	16	24,6
Positif	49	75,4
Jumlah	65	100

Pada tabel menunjukkan bahwa sikap pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* paling banyak kategori positif yaitu

sebanyak 49 orang (75,4%).

Tindakan

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pekerja

Tindakan	N	%
Kurang	8	12,3
Baik	57	87,7
Jumlah	65	100

Pada tabel menunjukkan bahwa tindakan pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* paling banyak kategori baik yaitu sebanyak 57 orang (87,7%).

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan

Tabel 7. Analisis Hubungan antara Pengetahuan dan Tindakan.

Pengetahuan	Tindakan	
Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000 -.076
	Sig. (2-tailed)	.545
	N	65
Tindakan	Correlation Coefficient	-.076 1.000
	Sig. (2-tailed)	.545
	N	65

Dari tabel dapat dilihat bahwa melalui hasil analisis data bivariat dengan menggunakan uji korelasi *spearman* hubungan antara pengetahuan (*independen*) dengan tindakan (*dependen*) pada pekerja konstruksi proyek pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* didapatkan tidak signifikan atau nilai *p-value*=0,545 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan.

Hubungan Sikap Dengan Tindakan

Tabel 8. Analisis Hubungan antara Sikap dan Tindakan.

		Sikap	Tindakan
Sikap	Correlation Coefficient	1.000	-.105
	Sig. (2-tailed)	.	.404
	N	65	65
Tindakan	Correlation Coefficient	-.105	1.000
	Sig. (2-tailed)	.404	.
	N	65	65

Dari tabel dapat dilihat bahwa melalui hasil analisis data bivariat dengan menggunakan uji korelasi *spearman* hubungan antara sikap (*independen*) dengan tindakan (*dependen*) pada pekerja konstruksi proyek pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* didapatkan tidak signifikan atau nilai *p-value*=0,404 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan.

Penelitian ini dilakukan pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*. Hasil penelitian menggunakan kuesioner didapatkan bahwa responden dengan umur 17-25 dan 36-45 tahun lebih banyak dibandingkan dengan umur 26-35 tahun dan >45 tahun. Responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan terakhir SD, SMP, Perguruan Tinggi. Responden dengan masa kerja yang didapatkan selama penelitian didapatkan responden dengan masa kerja >10 tahun masih lebih banyak daripada masa kerja <6 tahun dan 6-10 tahun.

Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan yang dilakukan pada pekerja konstruksi di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* didapatkan tingkat pengetahuan responden sedang sebanyak 39 orang (60%) dan pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 26 orang (40%).

Pada kuesioner yang diberikan pada responden mengenai pengetahuan tentang *safety sign boards* pada pekerja konstruksi Manado *Outer Ring Road 3* didapatkan bahwa pada pertanyaan pertama terdapat 60 (92,3%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 5 (7,7%) pekerja konstruksi memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan kedua terdapat 30 (46,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 35 (53,8%) pekerja konstruksi memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan yang ketiga terdapat 50 (76,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 15 (23,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban salah, pada pertanyaan keempat terdapat 59 (90,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 6 (9,2%) pekerja konstruksi memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan kelima terdapat 50 (76,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 15

(23,1%) pekerja konstruksi memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan keenam terdapat 37 (56,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 28 (43,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban salah, pada pertanyaan ketujuh terdapat 51 (78,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 14 (21,5) pekerja konstruksi memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan kedelapan terdapat 41 (63,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 24 (36,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan kesembilan terdapat 42 (64,6%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 23 (35,4%), memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan kesepuluh terdapat 47 (72,3%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul 18 (27,7%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban salah, pada pertanyaan kesebelas terdapat 22 (33,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 43 (66,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan kedua belas terdapat 43 (66,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 22 (33,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang salah, pada pertanyaan ketiga belas terdapat 23 (35,4%) pekerja konstruksi yang

memilih jawaban yang betul dan 42 (64,6%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang salah. Pada pertanyaan keempat belas terdapat 40 (61,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 25 (38,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang salah, dan pada pertanyaan kelima belas terdapat 58 (89,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang betul dan 7 (10,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban yang salah.

Hasil penelitian Shendi (2016), pada 101 pekerja *wood working* di PT. Kutai Timber Indonesia Probolinggo didapatkan tingkat pengetahuan pekerja sebanyak 10 orang (9,9%) dalam kategori sedang dan 91 orang (90,1%) dalam kategori tinggi.

Sikap

Responden pada penelitian yang dilakukan pada pekerja Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road* 3 didapatkan sebanyak 16 orang (24,6%) memiliki sikap yang dikategorikan negatif dan sebanyak 49 orang (75,4%) memiliki sikap yang dikategorikan positif.

Pada kuesioner yang diberikan pada responden mengenai sikap tentang *safety sign boards* pada pekerja konstruksi Manado *Outer Ring Road* 3 didapatkan bahwa pada pertanyaan pertama positif terdapat 43 (66,2%) pekerja konstruksi yang memilih

jawaban sangat setuju, 20 (30,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 1 (1,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju dan 1 (1,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan kedua negatif terdapat 1 (1,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 50 (76,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju dan 14 (21,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan ketiga positif terdapat 37 (56,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat setuju, 17 (26,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 9 (13,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju, dan 2 (3,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan keempat negatif terdapat 1 (1,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat setuju, 11 (16,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 29 (44,6%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju dan 24 (36,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan kelima positif terdapat 32 (49,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat setuju, 21 (32,3%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 9 (13,8%)

pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju, dan 3 (4,6%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan keenam negatif terdapat 1 (1,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat setuju, 7 (10,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 35 (53,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju, dan 22 (33,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan ke 7 positif terdapat 28 (43,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat setuju, 27 (41,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 7 (10,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju, dan 3 (4,6%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan kedelapan negatif terdapat 11 (16,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 28 (43,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju dan 26 (40%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan kesembilan positif terdapat 32 (49,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 24 (36,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 6 (9,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju, dan 3 (4,6%) pekerja konstruksi

yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Dan pada pertanyaan kesepuluh negatif terdapat 4 (6,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban setuju, 32 (49,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak setuju, dan 29 (44,6%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Pada penelitian Shendi (2016) pada 101 pekerja *wood working* di PT. Kutai Timber Indonesia Probolinggo didapatkan 4 orang (3,9%) dengan sikap negatif dan 97 orang (96,1%) dengan sikap positif.

Tindakan

Responden pada penelitian yang dilakukan pada pekerja Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3* didapatkan 8 orang (12,3%) yang memiliki tindakan kurang dan 57 orang (87,7%) yang memiliki tindakan yang baik.

Pada kuesioner yang diberikan pada responden mengenai tindakan tentang *safety sign boards* pada pekerja konstruksi Manado *Outer Ring Road 3* didapatkan bahwa pada pertanyaan pertama terdapat 2 (3,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 63 (96,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya, pada pertanyaan kedua terdapat 5 (7,7%) pekerja konstruksi yang memilih menjawab tidak dan 60 (92,3%) pekerja konstruksi yang memilih menjawab ya,

pada pertanyaan ketiga terdapat 6 (9,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 59 (90,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya, pada pertanyaan keempat terdapat 5 (7,7%) pekerja konstruksi memilih jawaban tidak dan 60 (92,3%) pekerjaan konstruksi yang memilih menjawab ya, pada pertanyaan kelima terdapat 1 (1,5%) responden menjawab tidak dan 64 (98,5) responden menjawab ya, pada pertanyaan keenam terdapat 7 (10,8%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 58 (89,2%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya, pada pertanyaan ketujuh terdapat 5 (7,7%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 60 (92,3%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya, pada pertanyaan kedelapan terdapat 1 (1,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 64 (98,5%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya, pada pertanyaan kesembilan terdapat 2 (3,1%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 63 (96,9%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya, pada pertanyaan kesepuluh terdapat 5 (7,7%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban tidak dan 60 (92,3%) pekerja konstruksi yang memilih jawaban ya.

Pada penelitian Shendi (2016) pada 101 pekerja *wood working* di PT.Kutai Timber Indonesia Probolinggo didapatkan 36 orang (35,64%) yang

memiliki tindakan kurang dan 65 orang (64,36%) memiliki kategori tindakan baik.

Hubungan pengetahuan dengan tindakan

Pada tabel 7. Menunjukkan kalau hubungan antara pengetahuan dan tindakan pekerja konstruksi sesuai *safety sign boards* ditemukan *p-value* hubungan pengetahuan dengan tindakan pekerja sebesar 0,545 yang artinya dikatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan. Pekerja konstruksi di Proyek Pembangunan Manado Outer Ring Road 3 ditemukan responden atau pekerja konstruksi dengan tingkat pengetahuan sedang masih lebih banyak dibandingkan tingkat pengetahuan tinggi pada pekerja konstruksi, dan juga ditemukan pekerja konstruksi dengan kategori tindakan yang baik masih lebih banyak daripada kurang. Artinya pekerja konstruksi di Proyek Pembangunan Manado Outer Ring Road 3 memiliki tingkat pengetahuan sedang dimana para pekerja belum memahami tentang aturan dan cara kerja *safety sign boards* dan hanya sekedar mengikuti aturan yang berlaku.

Menurut Notoadmojo (2012), menjelaskan tindakan bukan hanya dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tapi dipengaruhi dengan faktor pendukung (ketersediaan rambu keselamatan) dan faktor pendorong (peraturan dan

pengawasan).

Hasil ini juga memiliki persamaan dengan penelitian Shendi (2016) pada 101 pekerja *wood working* di PT. Kutai Timber Indonesia Probolinggo didapatkan 8 orang (80%) yang memiliki pengetahuan sedang dengan tindakan baik, 2 orang (20%) memiliki pengetahuan sedang dengan tindakan baik dan 28 orang (30,64%) memiliki pengetahuan tinggi dengan tindakan kurang, 65 orang (64,36%) memiliki pengetahuan tinggi dengan tindakan baik.

Pada penelitian Meilani (2014) pada 52 pekerja pengelasan di Bengkel Las Kota Manado didapatkan 23 orang (44,2%) masuk kategori pengetahuan yang baik dan tindakan baik, 20 orang (75%) masuk kategori pengetahuan baik dan kategori tindakan kurang, 3 orang (5,8%) masuk kategori pengetahuan kurang dan kategori tindakan baik dan 5 orang (6%) punya kategori pengetahuan kurang dan kategori tindakan kurang.

Hubungan Sikap Dengan Tindakan

Pada tabel 8. Menunjukkan bahwa hubungan sikap dengan tindakan ditemukan hasil penelitian dengan *p-value* sikap pekerja sebesar 0,404 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan. Hasil dari penelitian ini dikarenakan sikap pekerja konstruksi di Proyek Pembangunan Manado Outer Ring Road

3 masih banyak yang kurang mematuhi aturan yang ada pada *safety sign boards*. Para pekerja konstruksi hanya mengikuti dan melaksanakan peraturan jika ada yang menegur baik dari rekan kerja maupun dari pihak HSE (*Health Safety Environment*). Sikap negatif dapat menimbulkan tindakan yang negatif yang bisa berakibat fatal bagi para pekerja. Sedangkan sikap positif dapat menghasilkan tindakan yang positif dimana dengan adanya peraturan dan pengawasan dapat membuat pekerja terhindar dari kecelakaan kerja. (Notoadmojo 2012)

Pada penelitian Meilani (2014) pada 52 pekerja pengelasan di Bengkel Las Kota Manado didapatkan 25 (48,1%) memiliki sikap dan tindakan baik, 22 orang (69,2%) memiliki kategori sikap yang baik dan tindakan yang kurang, 1 orang (1,9%) memiliki kategori sikap yang kurang dengan memiliki tindakan baik, dan 4 orang memiliki sikap dan tindakan kurang.

Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan pekerja konstruksi di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pekerja konstruksi mengenai *safety sign boards* tidak dapat mempengaruhi tindakan

pekerja.

2. Didapatkan bahwa tidak memiliki hubungan antara sikap dan tindakan pada pekerja konstruksi di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*. Hal ini menunjukkan bahwa sikap pekerja konstruksi mengenai *safety sign boards* tidak dapat mempengaruhi tindakan pekerja konstruksi.

Saran

1. Bagi perusahaan agar mengadakan pelatihan secara berkala bagi pekerja agar meningkatkan pengetahuan pekerja terkait pemahaman dan penerapan *safety sign boards*, dan selalu mengawasi para pekerja agar bekerja sesuai dengan *safety sign boards* yang terpasang.
2. Pada pekerja konstruksi yang memiliki pengetahuan yang baik agar mempertahankan pekerjaan mereka sesuai dengan *safety sign boards* yang berlaku di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring Road 3*. Pada pekerja yang tidak mengikuti pekerjaan sesuai dengan *safety sign boards* diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengikuti peraturan bekerja sesuai *safety sign boards* yang berada di Proyek Pembangunan Manado *Outer Ring*

Road 3 agar terhindar dari kecelakaan kerja saat bekerja.

Daftar Pustaka

- Agiviana, A. P., & Djastuti, I. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan Dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan (Studi Pada Perusahaan Pt Muliaglass Container Division). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(3), 1–9.
- Anita Dewi, PS. (2012). *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jember : Jember University.
- Ariyantini, M. D. (2017). Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Skripsi*.
- Imas dan Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- KemenPUPR. (2018). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/Prt/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum*. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Mohammad danTjipto. (2014). *Hubungan Antara Knowledge, Attitude, Practice Safe Behaviour Pekerja Dalam Upaya Untuk Menegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Notoatmojo, Soekidjo (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pertiwi, P. (2016). *PUBLIKASI ILMIAH Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan*. 1–12.
- Rorimpandey, M., Kawatu, P., & Wongkar, D. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengelasan Bengkel Las Kota Manado*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6–10, 1–8.
- Saliha, J., Joseph, W. B. S., Kalesaran, A. F. C., Masyarakat, F. K., & Ratulangi, U. S. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pt. Hutama Karya Proyek Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung Tahun 2018*. *Kesmas*, 7(5).
- Sambira Teja, M. B., Sutarja, I., & Astawa Diputra, G. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa*. *Jurnal Spektran*, 5(1).
- Shendi dan Isa. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan dalam Bekerja sesuai Safety Sign Boards yang Terpasang*. Jember : Universitas Jember.
- Sidik, faisal, & Hariyono, W. (2005). *Analisis Penerapan Keselamatan*

*dan Kesehatan Kerja (K3) Pada
Proyek Konstruksi Sahid Jogja
Lifestyle City di Kabupaten Sleman
(Analysis of the Implementation of
Occupational Safety and Health
(K3) in the Sahid Jogja Lifestyle
City Construction Project in .
Jurnal Rekayasa Sipil, 1–9.*